

MOTIVASI BELAJAR SEJARAH DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN DIRECTED READING THINKING ACTIVITY PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDRAPURI

Putri Icha Lestari¹, Husaini², Abdul Azis³

Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah

Kuala Banda Aceh-Indonesia ^{1,2,3}

Email: icha.id2021@gmail.com

Keywords

*Learning Motivation,
Directed Reading
Thinking Activity.*

Abstract

Learning motivation is one of the important factors influencing students' engagement in the learning process. Low motivation in learning history may result in limited student participation during classroom activities, preventing learning objectives from being achieved optimally. One instructional strategy that can be applied to encourage students' active participation is the Directed Reading Thinking Activity (DRTA). This study aimed to determine (1) the implementation of the Directed Reading Thinking Activity strategy in history learning for tenth-grade students at SMA Negeri 1 Indrapuri and (2) students' motivation in learning history after the implementation of the Directed Reading Thinking Activity strategy. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-shot case study design. The sample consisted of 20 students selected through purposive sampling. Data were collected through observation and questionnaires and analyzed using descriptive statistics and the Shapiro-Wilk normality test. The results showed that the implementation of the Directed Reading Thinking Activity strategy in history learning was carried out very well, as indicated by the student activity observation results, which reached an implementation percentage of 92%. The questionnaire results revealed that 19 students were categorized as having high learning motivation, while one student was categorized as having low learning motivation. The average motivation score was 68.95, with a success percentage of 95%, which falls into the "Very Good" category. The Shapiro-Wilk normality test yielded a significance value of 0.137 (>0.05), indicating that the data were normally distributed. Therefore, students' motivation in learning history after the implementation of the Directed Reading Thinking Activity strategy was classified as very good. This strategy can be used as an alternative instructional strategy in history learning.

*Motivasi Belajar, Strategi
Directed Reading
Thinking Activity*

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar sejarah dapat berdampak pada kurangnya partisipasi peserta didik selama pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendorong

keaktifan peserta didik adalah Directed Reading Thinking Activity. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity pada pembelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Indrapuri dan (2) motivasi belajar sejarah dengan penerapan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indrapuri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design menggunakan desain one-shot case study. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji normalitas Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan motivasi belajar sejarah dengan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity terlaksana dengan sangat baik, ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi aktivitas siswa dengan persentase keterlaksanaan sebesar 92%. Hasil angket setelah penerapan menunjukkan 19 siswa memiliki motivasi belajar tinggi dan 1 siswa berkategori rendah. Rata-rata skor motivasi belajar sebesar 68,95 dengan persentase keberhasilan mencapai 95% yang termasuk kategori sangat baik. Hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi 0,137 ($>0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian, motivasi belajar sejarah siswa setelah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity berada pada kategori sangat baik. Strategi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sejarah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang mendorong peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam konteks pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran, keberlangsungan serta keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan intelektual peserta didik. Terdapat faktor lain di luar aspek intelektual yang memiliki peran yang sama pentingnya dalam memengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah kemampuan individu dalam membangkitkan motivasi dari dalam dirinya. Motivasi menjadi unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar, karena siswa yang belajar tanpa dorongan motivasi yang kuat cenderung tidak mampu mencapai hasil belajar secara optimal. Belajar merupakan aktivitas utama dalam pendidikan di sekolah yang dilakukan secara sadar untuk mengubah sikap dan perilaku siswa. Proses perubahan tersebut memerlukan adanya motivasi.

Menurut Nidawati (2024:318), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan tingkat kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun kajian pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar yang pernah ditulis oleh Sunarti Rahman (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat dan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar.

Dengan demikian, peneliti berupaya menekankan pentingnya peran guru dalam memotivasi siswa melalui strategi pembelajaran yang menarik, pemberian dorongan positif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan adanya motivasi yang baik, diharapkan siswa mampu meningkatkan minat belajar sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Menurut Maharani, Sumanti & Fitrah (2024: 13) motivasi menjadi pendorong utama bagi individu untuk terus bergerak maju, mengambil keputusan, serta bertindak dalam upaya mencapai tujuan pribadi maupun organisasi. Tanpa motivasi, individu akan cenderung kehilangan arah dan semangat dalam menghadapi tantangan hidup, serta kurang termotivasi untuk berkembang dan mencapai potensi penuh. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, motivasi belajar berfungsi sebagai landasan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Di Indonesia tidak semua sekolah memiliki peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi salah satunya adalah SMA Negeri 1 Indrapuri, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 September 2025, peneliti melihat bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah masih tergolong rendah. Mata pelajaran sejarah dianggap membosankan dan sangat menonton, sehingga siswa kurang tertarik untuk memepelajarinya dengan serius. Hal ini terlihat dari perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa keluar masuk kelas, mengganggu teman, berbicara dengan teman, tidak memperhatikan guru saat

menjelaskan, tidak berusaha memahami materi pelajaran, bercanda dengan teman dan tidur dikelas. Kurangnya keaktifan dan konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran sejarah menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap mata pelajaran tersebut masih rendah. Siswa cenderung bersikap pasif, kurang fokus, dan tidak antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini berdampak pada penurunan nilai serta prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru. Strategi pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menantang sehingga mampu mendorong peserta didik untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga peneliti menggunakan strategi Directed Reading Thinking Activity untuk meningkatkan motivasi belajar. Menurut Lubis (dalam Khairiyah, 2022:54) Directed Reading Thinking Activity salah satu strategi pengajaran membaca dalam menjawab pertanyaan, memprediksi sebuah bacaan, dan kemudian mengembangkan potensi dan daya pikir peserta didik dalam memahami dan memiliki gambaran yang lebih luas terhadap materi yang akan dipelajari. Dengan kata lain, strategi ini merupakan strategi pembelajaran membaca dengan memprediksi apa yang penulis pikirkan, mengkonfirmasi atau merevisi prediksi, dan mengolaborasi pendapat.

Peneliti memilih motivasi belajar sebagai fokus penelitian karena motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Indrapuri, ditemukan berbagai indikator yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, sehingga motivasi belajar perlu mendapat perhatian dan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sekaligus

memotivasi peserta didik dalam belajar sejarah melalui penerapan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Strategi ini dipilih karena memiliki tahapan yang mampu mendorong peserta didik untuk aktif membaca, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membuat prediksi, serta memverifikasi pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar Sejarah dengan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indrapuri” bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran DRTA dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Indrapuri serta menganalisis motivasi belajar sejarah siswa setelah diterapkannya strategi tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design melalui desain one-shot case study untuk menganalisis motivasi belajar sejarah siswa setelah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan data dianalisis secara objektif menggunakan teknik statistik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar, dengan populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 115 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas X.3 yang terdiri atas 25 siswa karena memiliki motivasi belajar sejarah yang relatif rendah dibandingkan kelas lainnya. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi untuk menilai keterlaksanaan strategi DRTA selama proses pembelajaran dan angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa setelah perlakuan. Instrumen angket menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan seluruh 20 butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,937, yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi sehingga instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara bertahap untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan strategi DRTA terhadap motivasi belajar sejarah siswa. Data hasil

observasi dianalisis menggunakan rumus persentase dan diklasifikasikan ke dalam kategori sangat memuaskan hingga sangat kurang berdasarkan interval penilaian yang telah ditetapkan. Sementara itu, data angket diolah dengan menghitung skor total setiap responden, kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori motivasi belajar, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, atau sangat rendah. Selain analisis deskriptif, penelitian juga menerapkan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk berbantuan SPSS versi 25 pada taraf signifikansi 5% untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sebelum dilakukan analisis lanjutan. Melalui tahapan analisis yang sistematis tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai penerapan strategi DRTA serta tingkat motivasi belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Indrapuri setelah memperoleh perlakuan pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Indrapuri

Tahapan Pembelajaran Menggunakan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity

Proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity di SMA Negeri 1 Indrapuri terdiri atas beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup), serta evaluasi pembelajaran.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, penulis merancang berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian. Penulis menyiapkan lembar observasi dan angket untuk mengukur keterlaksanaan Strategi Directed Reading Thinking Activity serta motivasi belajar siswa. Angket disusun berdasarkan indikator motivasi belajar. Selanjutnya, penulis melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Sejarah Indonesia untuk menentukan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Materi yang dipilih yaitu “Kedatangan Islam di Indonesia” dengan submateri “Jalur-Jalur Penyebaran Islam di Indonesia”. Selain itu, penulis juga menyiapkan modul ajar, bahan bacaan yang sesuai dengan langkah-langkah Strategi Directed Reading Thinking Activity, serta LKPD yang dirancang untuk

mengarahkan siswa dalam membuat prediksi, membaca, dan melakukan verifikasi terhadap isi bacaan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan sintaks Strategi Directed Reading Thinking Activity yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama, setelah itu mengecek kebersihan, kemudian memeriksa kehadiran siswa kelas X SMA Negeri 1 Indrapuri dan menanyakan kabar. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity.

Pada kegiatan inti, pembelajaran dimulai dengan tahap prediksi (predicting), di mana guru menampilkan gambar/kata kunci sesuai perintah kepada siswa, kemudian meminta siswa untuk membuat prediksi terkait isi dari gambar/kata kunci. Setelah itu, siswa masuk ke tahap membaca (reading) untuk membuktikan kebenaran prediksi yang telah dibuat. Selanjutnya, dilakukan tahap verifikasi (verifying), yaitu siswa mendiskusikan hasil bacaan dan membandingkannya dengan prediksi awal. Dalam proses ini, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil untuk memudahkan diskusi. Setiap kelompok diberikan LKPD sebagai panduan dalam membuat prediksi, mencatat informasi penting, serta menyimpulkan hasil diskusi. Guru juga membimbing siswa agar aktif dalam berdiskusi dan memastikan setiap anggota kelompok memahami tugas dan perannya. Selanjutnya, pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran serta melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung.

Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi selama penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah masih adanya siswa yang kurang aktif dalam mengemukakan prediksi maupun saat diskusi berlangsung. Selain itu, pengelolaan waktu juga menjadi tantangan, terutama pada tahap diskusi dan presentasi, sehingga beberapa kelompok belum maksimal dalam menyampaikan hasilnya. Proses pembelajaran juga sempat mengalami gangguan, baik karena pembagian MBG yang dilakukan pada saat jam pelajaran berlangsung maupun

adanya intervensi dari guru mata pelajaran lain yang meminta beberapa siswa keluar kelas untuk mengikuti kegiatan tertentu. Kondisi tersebut menyebabkan fokus dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi terganggu.

Meskipun demikian, penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity secara umum berjalan dengan baik. Siswa terlihat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan membaca dan berdiskusi. Data evaluasi diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh observer terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan modul ajar, dan penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity mampu meningkatkan motivasi, keaktifan serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Siswa menjawab salam dan absensi dari guru				✓	Sangat baik
2.	Siswa dan guru berdoa sebelum memulai pembelajaran				✓	Sangat baik
3.	Siswa dan guru mengkondisikan kelas				✓	Sangat baik
4.	Siswa mendengarkan motivasi dan apresiasi dari guru				✓	Sangat baik
5.	Siswa dan guru membahas sedikit materi yang sudah dipelajarinya dan dikaitkan dengan materi yang akan dibahas			✓		Baik
6.	Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				✓	Sangat baik
7.	Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan topik pembahasan				✓	Sangat baik
8.	Siswa mndengarkan ketika guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Aktivitiy</i>				✓	Sangat baik
Kegiatan Inti						
9.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan materi/masalah yang akan dipelajari tentang				✓	Sangat baik

	materi Pola Penyebaran Agama Islam di Nusantara					
10.	Siswa mengamati serta membuat dugaan awal berdasarkan petunjuk visual yang ditampilkan oleh guru melalui penanyangan PPT baik berupa (gambar atau kata kunci)				✓	Sangat baik
No	Pernyataan	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
11.	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai arahan guru				✓	Sangat baik
12.	Siswa mendapatkan bahan bacaan serta LKPD untuk didiskusikan dan dikerjakan secara berkelompok				✓	Sangat baik
13.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pengerjaan LKPD				✓	Sangat baik
14.	Siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan dan guru membimbing serta mengamati jalannya diskusi kelompok			✓		Baik
15.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuan di depan kelas			✓		Baik
16.	Setiap kelompok memberikan pertanyaan dan saran kepada kelompok yang mempresentasikan			✓		Baik
17.	Siswa memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerjanya				✓	Sangat baik
Kegiatan Penutup						
18.	Siswa memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan			✓		Baik
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi akhir yang diberikan oleh guru				✓	Sangat baik
20.	Siswa dan guru menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung			✓		Baik
No	Pernyataan	Skor Penilaian				Keteranagn

		1	2	3	4	
21.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam				✓	Sangat baik
Jumlah		78				
Rata-Rata		3,71				
Presentase		92%				
$P = \frac{F}{N} \times 100\% = 92\%$						

Berdasarkan tabel 1, hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 78 dengan nilai rata-rata 3,71. Hasil perhitungan persentase menunjukkan nilai sebesar 92%. Berdasarkan kriteria penilaian, persentase tersebut berada pada kategori “Sangat Memuaskan”. Hal ini sejalan dengan teori Ridwan & Akdon dalam (Jasmalinda, 2021: 2201) dan dapat dilihat pada tabel 3.7 (halaman: 96-97).

Skor Motivasi Belajar Setelah Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* di Kelas X-3 SMA Negeri 1 Indrapuri

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket yang bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* pada mata pelajaran sejarah di kelas X.3 SMA Negeri 1 Indrapuri. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa skor, nilai rata-rata, persentase, dan kategori motivasi belajar sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity*

Skor Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X-3 Setelah Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

Setelah pembelajaran sejarah dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity*, peneliti menyebarkan angket motivasi belajar kepada peserta didik. Angket tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity*. Berikut ini disajikan data hasil angket motivasi belajar siswa setelah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dalam bentuk rekapitulasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Skor Angket Motivasi Belajar Setelah Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity.

No	Nama Siswa	Hasil Skor	Kategori
1	AR	70	Tinggi
2	AZ	70	Tinggi
3	FJ	69	Tinggi
4	FA	53	Rendah
5	MA	73	Tinggi
6	MR	69	Tinggi
7	MR	66	Tinggi
8	MA	73	Tinggi
9	MS	70	Tinggi
10	MT	69	Tinggi
11	MS	66	Tinggi
12	MA	71	Tinggi
13	RK	65	Tinggi
14	RU	74	Tinggi
15	SA	69	Tinggi
16	SY	71	Tinggi
17	SQ	75	Tinggi
18	SM	67	Tinggi
19	SA	66	Tinggi
20	SB	73	Tinggi
Jumlah		1379	
Rata-Rata		68,95	

Sumber : (Hasil Penelitian Tahun, 2026)

Tabel 2, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity berada pada kategori yang baik. Dari 25 siswa, terdapat 5 siswa yang tidak hadir sehingga data yang dianalisis berasal dari 20 siswa. Berdasarkan hasil angket, sebanyak 19 siswa berada pada kategori tinggi dan 1 siswa berada pada kategori rendah. Total skor angket yang diperoleh adalah 1.379 dengan nilai rata-rata 68,95. Selain itu, persentase keberhasilan motivasi belajar siswa mencapai 95% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik" berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Lilis et al. (2023:19) dapat dilihat pada tabel 3.9 halaman 98-99. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan motivasi setelah diterapkannya strategi Directed Reading Thinking Activity dalam proses pembelajaran.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Test of Normality			
Motivasi Belajar	Shapiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.

Setelah menerapkan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i>	,827	20	,137
---	------	----	------

Sumber: Pengolahan data IBM SPSS ver 25, 2026

Tabel 3, diketahui bahwa data angket motivasi belajar setelah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* pada siswa kelas X-3 dapat dilihat pada kolom *Shapiro-Wilk*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi data motivasi belajar setelah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* sebesar $0,137 > 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, seluruh data memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Indrapuri

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui observasi secara langsung selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity*. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat mengisi lembar observasi yang telah disiapkan berdasarkan indikator keterlaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang, sedangkan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dilakukan melalui tahapan memprediksi isi bacaan, membaca untuk memperoleh informasi, memverifikasi prediksi, dan menyimpulkan hasil bacaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dalam pembelajaran sejarah telah terlaksana dengan sangat baik. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh jumlah skor sebesar 78 dari skor maksimum 84 dengan nilai rata-rata 3,71 dan persentase keterlaksanaan sebesar 92%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Memuaskan" berdasarkan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Ridwan dan Akdon dalam Jasmalinda (2021:2201) sebagaimana tercantum pada tabel 3. 7 halaman 96-97.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tahapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat aktif mengikuti setiap tahapan kegiatan, mulai dari membuat prediksi terhadap isi bacaan, membaca untuk memperoleh informasi, memverifikasi prediksi yang telah dibuat, hingga menyimpulkan materi yang

dipelajari. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity dapat menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Yuliana M. D. K. Kara et al., (2021), Ni Luh Dian Purnama et al., (2015) & Susanto Yunus Alfian (2019) menunjukkan bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa serta memiliki interaksi yang kuat dengan motivasi belajar dan mendapatkan hasil yang positif bagi siswa. Penerapan strategi ini tidak hanya membantu siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity efektif membantu siswa mengolah informasi melalui tahapan membuat dugaan awal, mencari informasi dan verifikasi, yang mendorong keterlibatan aktif. Selain itu, strategi ini mempermudah guru dalam membimbing diskusi dan mengarahkan pemahaman siswa secara sistematis, sehingga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Kemudian penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Marwani et al., (2022), Ajeng Maulidia Ningtiyas (2019), & Nurul Mukhsinah et al., (2019). Perbedaan penelitian ini terletak pada mata pelajaran, media yang digunakan, jenjang pendidikan, dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA dengan fokus melihat pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran lain, menggunakan bantuan media audio visual maupun musik instrumen klasik, serta dilaksanakan pada jenjang sekolah dan lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai penggunaan strategi Directed Reading Thinking Activity khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran sejarah di kelas X-3 SMA Negeri 1 Indrapuri, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan, dengan aktivitas siswa diamati melalui lembar observasi yang menggunakan sistem penilaian skala 4. Skor keseluruhan yang diperoleh adalah 78 dari 84, dengan nilai rata-rata sebesar 3,71 dengan persentase ketercapaian 92%, yang

menunjukkan bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity efektif dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna.

Analisis Motivasi Belajar Sejarah dengan Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity pada Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Indrapuri

Motivasi belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas X.3 setelah mengikuti pembelajaran sejarah dengan menerapkan strategi Directed Reading Thinking Activity. Dari 25 siswa, terdapat 5 siswa yang tidak hadir sehingga data yang dianalisis berasal dari 20 siswa. Berdasarkan hasil analisis angket, diperoleh bahwa sebanyak 19 siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi, sedangkan 1 siswa berada pada kategori motivasi belajar rendah. Total skor angket yang diperoleh sebesar 1.379 dengan nilai rata-rata 68,95. Selain itu, hasil perhitungan menunjukkan persentase keberhasilan motivasi belajar siswa sebesar 95%, sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik" berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Lilis et al. (2023:19) dan dapat dilihat pada tabel 3.9 halaman 98-99.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,137. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,137 > 0,05$), sehingga data motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan motivasi belajar sejarah siswa setelah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai kondisi motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi tersebut. Hasil ini juga menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki sebaran yang baik, sehingga dapat mendukung penyajian hasil penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang baik setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi Directed Reading Thinking Activity. Selama proses pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari memprediksi isi bacaan, membaca untuk memperoleh informasi, memverifikasi prediksi, hingga menyimpulkan materi yang dipelajari. Keterlibatan aktif siswa tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahamannya sendiri terhadap materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi

lebih bermakna. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Ratminingsih (2021) yang menyatakan bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity mendorong siswa untuk berpikir aktif, mengembangkan kemampuan memahami bacaan, serta membangun pengetahuan melalui proses prediksi, pembuktian, dan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, strategi Directed Reading Thinking Activity dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan memberikan gambaran bahwa motivasi belajar sejarah siswa berada pada kategori yang sangat baik setelah penerapan strategi tersebut.

Berdasarkan pembahasan tersebut, hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Dian Purnama, Luh Putu Eka Damayanthi, I Gede Mahendra Darmawiguna, dan I Made Agus Wirawanyang (2015). Penelitian tersebut menggunakan analisis uji t dan uji normalitas serta menunjukkan adanya perbedaan hasil setelah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Meskipun menggunakan desain dan teknik analisis yang berbeda, penelitian tersebut mendukung bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mendorong keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca dan berpikir secara aktif.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Susanto Yunus Alfian (2019:65–67) juga menunjukkan bahwa metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran lainnya pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan uji MANOVA dan uji post hoc dengan fokus pada hasil belajar rekognisi dan recall siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian. Penelitian Susanto Yunus Alfian menitikberatkan pada hasil belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada gambaran motivasi belajar sejarah siswa setelah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA).

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana M. D. K. Kara et al. (2021), Rifa Shania Ramdhani et al. (2024), dan Lailia Noor Ni'ma (2024). Perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, serta variabel yang dikaji. Penelitian ini secara khusus mendeskripsikan motivasi belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Indrapuri setelah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Selain itu, penelitian ini

memberikan gambaran mengenai motivasi belajar siswa berdasarkan hasil angket dan observasi selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sejarah siswa setelah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity berada pada kategori "Sangat Baik", sebagaimana ditunjukkan oleh hasil angket dan observasi. Temuan ini melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan memberikan gambaran mengenai kondisi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi mengenai penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity dalam pembelajaran sejarah, khususnya dalam mendeskripsikan motivasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Indrapuri mengenai motivasi belajar sejarah dengan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity pada siswa kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Indrapuri telah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan tahapan pembelajaran yang direncanakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity memperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 92% dengan kategori "Sangat Memuaskan". Selama proses pembelajaran, siswa terlihat aktif mengikuti setiap tahapan kegiatan, mulai dari memprediksi isi bacaan, membaca untuk memperoleh informasi, memverifikasi prediksi, hingga menyimpulkan materi yang dipelajari.

Motivasi belajar sejarah siswa setelah penerapan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity berada pada kategori "Sangat Baik". Hasil angket menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang menjadi responden, sebanyak 19 siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi dan 1 siswa berada pada kategori rendah. Total skor angket yang diperoleh sebesar 1.379 dengan nilai rata-rata 68,95, serta persentase keberhasilan motivasi belajar mencapai 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang baik setelah mengikuti pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi Directed Reading Thinking Activity.

5. DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Alfian, S. Y. (2019). Pengaruh PW, KWL, and DRTA Terhadap Hasil Belajar Rekognisi dan Recall Matapelajaran Sejarah Indonesia di SMA. *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal*, 3(1), 53-72.
- Azizah, N., & Chalimatusadiah, C. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. 9. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 (1), 6637-6643.
- Candra, E., Setiawan, D., & Ermawati, D. (2023). Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 139-146.
- Diandaru, B. H. (2023). Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Widyatama*, 20(2), 185-196.
- Faristin, V. A., Ismanto, H. S., & Venty, V. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA: Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(01), 125-153.
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Jurnal Pena Literasi*, 1(2), 108-113.
- Fariq, W. M. (2023). Analisis Deskriptif Inovasi Strategi dan Metode Pembelajaran dalam Kerangka Merdeka Belajar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 189-202.
- Jasmalinda, J. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199-2206.
- Kara, Y. M., & Doi, M. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(1), 59-68.
- Lilis, L., Febriani, W. D., & Pratama, F. F. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Whole Brain Teaching Pada Pembelajaran PPKN SD. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 14-27.
- Makhmuri, M., & Andini, N. A. (2020). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran

- 2019/2020. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2(1), 21-29.
- Manik, R. E., Hasugian, D. H. M., Sitanggang, H., & Turnip, H. (2024). Konsep Dasar Motivasi Belajar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(4), 358-368.
- Muhtarom, H., Kurniasih, D., & Andi, A. (2020). Pembelajaran sejarah yang aktif, kreatif dan inovatif melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. *Bihari: jurnal pendidikan sejarah dan ilmu sejarah*, 3(1).
- Nidawati, N. (2024). Penerapan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.
- Ni'mah, L. N., & Alrianingrum, S. (2024). Pengaruh Strategi Movie Learning Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas X SMA Ipiems. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 15(2).
- Pitriyati, N., Noviani, D., Nasruddin, I., & Purbasari, D. (2022). Strategi inovatif dalam pembelajaran thaharah di MI Piat Tanjung Seteko. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 114-126.
- Puat, S. N., Waruwu, M., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932.
- Purnama, N. L. D., Damayanthi, L. P. E., Darmawiguna, I. G. M., & Wirawan, I. M. A. (2015). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudhan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di SMK Negeri 3 Singarajaa. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 4(4), 269-280.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmani, D. A., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t-Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568-576.
- Ramdhani, R. S., Sarifudin, D., & Darmawan, W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1044-1049.
- Sagara, A. F., Sugiarti, L., Saputri, D. D., & Kusumayati, T. (2023). Upaya Peningkatan

- Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Berbasis Digital Web Nearpod. *Jurnal Bionatural*, 10(2).
- Suparman & Junaidin. (2023). Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6).
- Wahid, F. S., Pranoto, B. A., Antika, T., & Ubaedillah. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Tanggung Jawab Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6148 – 6160.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Yurmaini, Y., Erliyanti, E., Sundari, D., & Anshari, K. (2024). Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *HIBRUL ULAMA*, 6(1), 83-90.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(1), 7-23.

Buku

- Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). 164 Model pembelajaran kontemporer (Vol. 1). Pusat Penerbitan LPPM.
- Sugiyono, (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Ratminingsih, N. M. (2021). Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris-Rajawali Pers. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Book Chapter

- Akrim, S. P. I., & PD, M. (2022). Buku Ajar Strategi Pembelajaran (Vol. 1). umsu press.
- Ananda, R., & Rohman, F. (2023). Belajar dan Pembelajaran. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Budiarti, W. N., Suhardi, S., Haryanto, H., & Dwiyantri, A. N. (2021). Model Extracy Untuk Pembelajaran Bahasa. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Dafit, F., Ain, Q. S., & Lingga, L. J. (2023). Belajar dan Pembelajaran di SD. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Hakim, L. (2023). Ragam Media Pembelajaran Sejarah, Interaktif dan Menyenangkan. Indonesia: Guepedia.
- Harefa, E., Afendi, H. A. R., Karuru, P., Sulaeman, S., Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., ... & Sulaiman, S. (2024). Buku ajar teori belajar dan pembelajaran. Jambi: PT. Sonpedia

Publishing Indonesia.

- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Grup CV. Widina Media Utama.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Metode Penelitian. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara
- Khairiyah, U. (2022). To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas yang Kondusif dan Menyenangkan. Nawa Litera Publishing.
- Maharani, E., Sumanti, S., & Hariki, F. (2024). Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Konsep, Teori, dan Faktor Yang Memengaruhi. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). Dasar-dasar statistik penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Purwanti, P (2023). Statistika Pendidikan. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Rahayu, S. (2024). Media Pembelajaran Konsep Dasar, Teknologi Dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran. umsu press.
- Rusli, H. (2023). Metode Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa. Riau: CV. Dotplus Publisher.
- Solehudin, R. H., Budiarti, M. D. E., & Umam, M. D. K. (2024). Penelitian kuantitatif dan statistik. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Suciati, I., Walanda, D. K., Idris, M., Napitupulu, M., & Lefrida, R. (2025). Buku Panduan Model Pembelajaran Maliu Mosikola: Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Pemecahan Masalah Siswa. CV. Ruang Tentor.
- Wahab, G., & Rosnawati, R. (2011). Teori-teori belajar dan pembelajaran. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Wardana & Djamaluddin, A. (2021). Belnjar dan Pembelajaram: Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar. Sulawesi Selatan. Bontomarannu: CV. Ruang Tenter
- Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A., Hidayat, A., ... & Widya, N. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian. Pangkalpinang: CV. Science Techno Direct Perum Korpri.